

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PENGETAHUAN DAN SIKAP
PADA PEMBELI DAN PEDAGANG DENGAN PENGGUNAAN
KANTONG PLASTIK DI PASAR TRADISIONAL FIRDAUS
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
TAHUN 2014**

**Oleh:
Mira Guslaida¹, Evi Naria², Devi Nuraini Santi²**

¹Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
Departemen Kesehatan Lingkungan

²Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia
Email: miraguslaidalubis@yahoo.co.id

ABSTRACK

Plastic bags are often used to bring some daily necessities. The plastic bags usage will continually impact on environmental pollution because the plastic bag takes 500-1000 years to be completely degraded by soil microorganisms.

The purpose of this study was to determine the characteristics knowledge correlation and attitudes of consumers and merchants with the usage of plastic bags in firdaus traditional market subdistric medan tembung in 2014.

Type of research is analityc survey with a cross sectional study design. Population in this study are all consumers who shopping and merchants who selling in firdaus traditional market subdistric medan tembung. Total sample is 60 peoples. Technical sampling is using purposive sampling and though of data obtained process using the chi square test and Fisher's exact.

The results obtained by the existence of the correlation between occupation ($p= 0,001$) knowledge ($p= 0,034$) and attitudes ($p= 0,037$) with usage of plastic bags in firdaus tradisional market subdistric medan tembung.

Based on research, suggested that the application of the costs to the plastic bags provided by the company or company who produce plastic bags to consumer who usage plastic bags. their campaign activities, counseling and other information media to increase knowledge, attitudes and public awareness to reduce or limit the usage of plastic bags and start to not use plastic bags in order to usage plastic bags can be reduced and the environmental pollution caused by plastic bags can be minimized and for respondents who have starts reduce, reuse, and limit the usage of plastic bags to retain concern for the environment.

Keywords: *Characteristics, Knowledge, Attitudes, The usage of plastic bags.*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang sangat kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain diluar kesehatan itu sendiri. Demikian pula pemecahan masalah kesehatan masyarakat, tidak

hanya dilihat dari segi kesehatannya sendiri, tapi harus dilihat dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap masalah “sehat-sakit” atau kesehatan tersebut. Menurut Hendrik L. Bloom ada 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu

maupun kesehatan masyarakat, yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Status kesehatan akan tercapai optimal, bilamana keempat faktor tersebut secara bersama-sama mempunyai kondisi yang optimal. Jika salah satu faktor saja berada dalam keadaan yang terganggu, maka status kesehatan bergeser di bawah optimal (Notoatmodjo, 2003).

Bertambahnya penduduk dan berubahnya pola konsumsi masyarakat menyebabkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah termasuk kantong plastik. Kantong plastik atau lebih dikenal sebagai kantong kresek terutama yang berwarna hitam merupakan salah satu jenis plastik yang paling banyak beredar di masyarakat dengan masa pakai yang singkat atau sering dibuang begitu saja setelah sekali pemakaian. Penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang biasa terjadi.

Hal ini karena kantong plastik mempunyai keunggulan dibanding bahan lain, sifatnya yang ringan, tembus pandang, praktis, murah dan kedap terhadap air. Selain itu, meningkatnya penggunaan kantong plastik di masyarakat disebabkan oleh kemudahan untuk mendapatkannya. Masyarakat memperoleh kantong plastik dari pasar tradisional, supermarket, minimarket, warung, toko, atau tempat-tempat yang melakukan kegiatan jual beli lainnya. Kantong plastik tidak terdegradasi secara sempurna dalam waktu singkat seperti sampah organik lainnya. Situasi seperti ini akan menyebabkan sampah-sampah kantong plastik terus menumpuk dari tahun ke tahun jika kita tidak mulai mengurangi penggunaannya dari sekarang (Wijaya, 2009).

Dunia bisa menghasilkan sampah plastik dalam satu hari dengan jumlah

yang sangat besar. Konsumsi plastik di dunia sekitar 1 triliun kantong plastik dalam satu tahunnya. Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia menyatakan konsumsi plastik penduduk Indonesia setiap harinya mencapai 26.500 ton/hari. Menurut survey yang dilakukan tahun 2008 komposisi sampah non organik termasuk sampah plastik sudah meningkat 35%, pasar tradisional menyumbang 70% sampah plastik yang tersebar di seluruh Indonesia artinya, sebagian besar sampah plastik yang sudah jelas berbahaya terhadap lingkungan itu berasal dari pasar tradisional.

Hal tersebut di atas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui hubungan karakteristik pengetahuan dan sikap pada pembeli dan pedagang dengan penggunaan kantong plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Pada Tahun 2014.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik pengetahuan dan sikap pada pembeli dan pedagang dengan penggunaan kantong plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Pada Tahun 2014.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pengurus Pasar Tradisional Firdaus, sebagai data yang diperlukan untuk kegiatan membina partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan kantong plastik.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Medan, sebagai masukan untuk membuat kebijakan tentang larangan penggunaan kantong plastik untuk meningkatkan kelestarian lingkungan.

3. Sebagai bahan masukan dan informasi kepada masyarakat khususnya pembeli dan pedagang tentang penggunaan penggunaan kantong plastik .
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
5. Sebagai bahan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei yang bersifat analitik dengan desain cross secsional, untuk mengetahui bagaimana karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan) pengetahuan dan sikap pada pembeli dan pedagang tentang penggunaan kantong plastik.

Populasi penelitian yaitu seluruh ibu rumah tangga yang berbelanja dan pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Jumlah rata-rata ibu rumah tangga yang berbelanja dan pedagang yang berjualan perhari dan melakukan transaksi di Pasar Tradisional Firdaus sebanyak 150 orang dengan sampel sebanyak 60 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, Analisis data dilakukan untuk melihat hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan penggunaan kantong plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung menggunakan uji *chi square* dan *exact fisher* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis, Kelurahan Bandar Selamat memiliki luas wilayah 7,99 km². Jumlah penduduk Kelurahan Bandar Selamat pada tahun 2013 mencapai 21.649 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 4559 KK.

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10.475 jiwa dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11.174 jiwa. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden yang Berbelanja di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014 Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	<42tahun	38	63,3
2.	≥42tahun	22	36,7
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan umur responden (pembeli dan pedagang) dalam penelitian ini responden berumur lebih kecil dari 42 (<42 tahun) berjumlah sebanyak 38 atau (63,3%) sedangkan responden yang berumur lebih dari sama dengan 42 (≥42 tahun) berjumlah sebanyak 22 atau (36,7%). Sesuai dengan Tabel 4.3 maka diperoleh distribusi responden (pembeli dan pedagang) terbanyak yaitu pada umur <42 tahun berjumlah 38 atau (63,3%).

Tabel 2. Distribusi Pembeli dan Pedagang yang berbelanja di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014 Berdasarkan Pendidikan

No Pendidikan	Pendidikan Responden	f	Persentase
1. Rendah	SD		-
	SMP	21	35,0
2. Tinggi	SMA	29	48,3
	Perguruan Tinggi	10	16,7
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan pendidikan responden (pembeli dan pedagang) dalam penelitian ini responden dengan pendidikan rendah (hanya menyelesaikan jenjang pendidikan SD, SMP atau SLTP) berjumlah sebanyak 21 atau (35,0%) dan responden dengan pendidikan tinggi (yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi) berjumlah sebanyak 39 atau (65,0%). Maka diperoleh distribusi responden (pembeli dan pedagang) terbanyak yaitu pada responden dengan pendidikan tinggi berjumlah 39 atau (65,0%).

Tabel 3. Distribusi Pembeli dan Pedagang yang berbelanja di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014 Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Pembeli	48	80,0
2.	Pedagang	12	20,0
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan pekerjaan responden yang bekerja sebagai pembeli berjumlah sebanyak 48 atau (80,0%), dan responden yang bekerja sebagai pedagang berjumlah sebanyak 12 atau (20,0%). Maka diperoleh distribusi responden (pembeli dan pedagang) terbanyak yaitu pada responden yang bekerja sebagai pembeli yaitu sebanyak 48 atau (80,0%).

Tabel 4. Distribusi Pembeli dan Pedagang yang berbelanja di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014 Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	<1.500.000	16	26,7
2.	>1.500.000	44	73,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan penghasilan responden (pembeli dan pedagang) responden yang berpenghasilan lebih kecil atau <Rp 1.500.000,00/bulan berjumlah sebanyak 16 atau (26,7%), responden yang berpenghasilan lebih besar sama dengan atau \geq Rp 1.500.000,00/bulan berjumlah sebanyak 44 atau (73,3%).

Tabel 5. Kategori Tingkat Pengetahuan pada Pembeli dan Pedagang tentang Penggunaan Kantong Plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Penggunaan Kantong Plastik	
		Jumlah	Persentase
1.	Baik	34	56,7
2.	Buruk	26	43,3
Total		60	100,0

kategori tingkat pengetahuan pada Pembeli dan Pedagang berada pada kategori baik yaitu sebanyak 34 atau (56,7%) dan kategori buruk yaitu sebanyak 26 atau (43,3%).

Tabel 6. Kategori Sikap pada Pembeli dan Pedagang tentang Penggunaan Kantong Plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014

No	Kategori Sikap	Penggunaan Kantong Plastik	
		Jumlah	Persentase
1.	Baik	32	53,3
2.	Buruk	28	46,7
Total		60	100,0

Berdasarkan sikap responden (pembeli dan pedagang) dalam penelitian ini responden yang memiliki sikap baik berjumlah 32 atau (53,3%) sedangkan responden yang memiliki sikap buruk berjumlah 28 atau (46,7%).

Tabel 7. Kategori Penggunaan Kantong Plastik pada Pembeli dan Pedagang di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014

No	Kategori	Penggunaan kantong plastik	
		Jumlah	Persentase
1.	Baik	29	48,3
3.	Buruk	31	51,7
	Total	60	100,0

Distribusi responden (pembeli dan pedagang) berdasarkan penggunaan kantong plastik jumlah penggunaan kantong plastik pada kategori buruk berjumlah 31 atau (51,7%) sedangkan jumlah penggunaan kantong plastik pada kategori baik berjumlah 29 atau (48,3%).

Tabel 8. Hubungan Karakteristik Pengetahuan dan Sikap Responden Dengan Penggunaan Kantong Plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung Tahun 2014

No Variabel	Penggunaan Kantong Plastik		F	P
	Baik	Buruk		
1. Karakteristik				
Umur	29	31	60	0,317
Pendidikan	29	31	60	0,151
Pekerjaan	29	31	60	0,001
Penghasilan	29	31	60	0,192
2 Pengetahuan				
Baik	21	13	34	0,034
Buruk	8	18	26	
3 Sikap				
Baik	20	12	32	0,037
Buruk	9	19	28	

Responden yang menggunakan kantong plastik yang paling banyak terdapat pada kategori buruk yaitu sebanyak 31 jiwa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rasio prevalen sebesar 0,713 yang berarti bahwa resiko dengan usia < 42 tahun akan dua kali (2x) menggunakan kantong plastik lebih banyak dibanding dengan responden usia \geq 42 tahun. Diperoleh nilai p (0,317) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan penggunaan kantong plastik pada responden.

Responden yang menggunakan kantong plastik berdasarkan pendidikan yang paling banyak terdapat berada pada kategori buruk yaitu sebanyak 29 jiwa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rasio prevalen sebesar 0,591 yang berarti bahwa resiko dengan pendidikan tinggi akan dua kali (2x) lebih banyak menggunakan kantong plastik dibandingkan dengan responden yang pendidikan rendah. Diperoleh p (0,151) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan penggunaan kantong plastik pada responden.

Responden yang menggunakan kantong plastik yang paling banyak berdasarkan pekerjaan berada pada kategori buruk yaitu sebanyak 31 jiwa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rasio prevalen sebesar 0,396 yang berarti bahwa resiko dengan pekerjaan sebagai pembeli akan dua kali (2x) lebih banyak menggunakan kantong plastik dibanding responden yang berkerja sebagai pedagang. Diperoleh p (0,001) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan penggunaan kantong plastik pada responden.

Responden yang menggunakan kantong plastik yang paling banyak berada pada kategori buruk yaitu sebanyak 31 jiwa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rasio prevalen sebesar 0,573 yang berarti bahwa resiko dengan penghasilan \geq 1.500.000 akan dua kali (2x) lebih banyak menggunakan kantong plastik dibandingkan dengan penghasilan <1.500.000. Diperoleh p (0,192) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan dengan penggunaan kantong plastik responden.

Responden yang mempunyai pengetahuan yang baik yang paling banyak menggunakan kantong plastik yaitu berjumlah 34 jiwa. Tingkat penggunaan kantong plastik responden berdasarkan pengetahuan berada pada kategori burukk yaitu sebanyak 31 jiwa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rasio prevalen sebesar 2,007 yang berarti bahwa resiko dengan pengetahuan baik akan dua kali (2x) lebih banyak menggunakan kantong plastik dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan buruk. Diperoleh p (0,034) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan kantong plastik.

Responden yang menggunakan kantong plastik yang paling banyak terdapat pada sikap yang baik yaitu sebanyak 32 jiwa. Tingkat penggunaan kantong plastik responden berdasarkan sikap berada pada kategori buruk yaitu sebanyak 31 jiwa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rasio prevalen sebesar 1,944 yang berarti resiko dengan sikap baik akan dua kali (2x) lebih banyak menggunakan kantong plastik dibandingkan dengan sikap buruk. Diperoleh p (0,037) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan kantong plastik pada responden.

Secara teoritis menurut Notoatmodjo (2007), Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcom, salah seorang ahli psikologi sosial, menyatakan bahwa

sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan dari suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik umum dari responden sebagian besar berumur <42 tahun berjumlah 38 jiwa (63,3%), mendapatkan pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) yaitu berjumlah 39 jiwa (65,0%), pekerjaan sebagai pembeli yang berjumlah 48 jiwa (80,0%) dan mempunyai pendapatan tinggi (> Rp.1.500.000,) berjumlah 44 jiwa atau (73,3%).
2. Pengetahuan responden tentang penggunaan kantong plastik umumnya berada pada kategori baik sebanyak 34 jiwa atau (56,7%).
3. Sikap responden tentang penggunaan kantong plastik umumnya berada pada kategori baik sebanyak 32 jiwa atau (53,3%).
4. Penggunaan kantong plastik pada responden umumnya berada pada kategori buruk sebanyak 31 jiwa atau (51,7%)
5. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pekerjaan (0,001) pengetahuan (0,034) dan sikap (0,037) dengan penggunaan kantong plastik di Pasar Tradisional Firdaus Kecamatan Medan Tembung. Pekerjaan berhubungan dengan penggunaan kantong plastik karena pada pekerjaan, pembeli yang berbelanja ke Pasar Tradisional Firdaus sebagian besar

menggunakan kantong plastik dengan alasan karena praktis dan adanya kebiasaan menggunakan kantong plastik. Pengetahuan berhubungan dengan penggunaan kantong plastik karena pendidikan yang baik tidak menjamin mempunyai sikap yang baik pula serta Sikap berhubungan dengan penggunaan kantong plastik karena sikap yang baik tidak menjamin baiknya kepedulian terhadap penggunaan kantong plastik.

Saran

1. Adanya penerapan biaya dan naiknya harga kantong plastik yang diberikan oleh perusahaan atau pengusaha kantong plastik kepada pedagang agar penggunaan kantong plastik oleh pedagang bisa diminimalisir.
2. Adanya kegiatan kampanye, penyuluhan serta media informasi lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan kepedulian masyarakat agar mengurangi atau membatasi penggunaan kantong plastik dan memulai untuk tidak menggunakan kantong plastik setiap berbelanja sehingga penggunaan kantong plastik dapat dikurangi dan pencemaran lingkungan akibat kantong plastik bisa diminimalisir.
3. Responden yang sudah memulai mengurangi, menggunakan kembali dan membatasi penggunaan kantong plastik untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwijaya, M. 2014. **Peran pemerintah, industry ritel, dan masyarakat dalam membatasi penggunaan kantong plastik sebagai salah satu upaya pelestarian lingkungan.** Jurnal

kesehatan. universitas Kristen Petra, Jawa timur.

Amhariputra, G. Dinata, F dan Amin. 2014. **Traditional Market Delivery Shopping, Sebuah Upaya Mengurangi Jumlah Sampah Plastik Pasar Tradisional Dengan Konsep SocioGreenpreneur.** Jurnal kesehatan. Universitas Indonesia, Depok.

Greeneration. 2009. **Selamatkan Bumi dari Sampah.** Diakses dari : <http://greeneration.org>. Pada Tanggal 12 September 2014.

Harahap, I. H, 2009. **Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pegawai Dinas Perhubungan yang bertugas di Terminal Terpadu Amplas Medan dalam Upaya Meminimalisir Paparan Timbal (Pb) Tahun 2009.** Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Indonesia, 2008. **Kementerian Lingkungan Hidup Deputi Pengendalian Pencemaran.**

Irena, M, 2012. **Bahaya Plastik bagi Lingkungan dan Kehidupan** diakses dari <http://mustantiirena.blogspot.com/> Bahaya Plastik bagi Lingkungan dan Kehidupan pada tanggal 02 September 2014.

Notoatmodjo, S, 2005. **Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Prilaku Kesehatan.** Yogyakarta : Percetakan Andi Offset.

——— 2003. **Pengantar Pendidikan dan Prilaku Kesehatan.** Jakarta : Penerbit Rinneka Cipta.

——— 2007. **Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku.** Jakarta: Penerbit Rinneka Cipta.

Riama, V, 2010. **Pencemaran lingkungan Akibat Limbah**

- Sampah di kota Depok.** Skripsi. Universitas Indonesia, Depok. Diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131933SK%200042010%20Ria%20p%2020Pencemaran%20lingkungan%20%20Pendahuluan.pdf> pada tanggal 02 September 2014.
- Sya'diah, S. H, 2014. **Karakteristik dan Pengetahuan Konsumen tentang Prinsip Reduce dan Reuse serta Partisipasi dalam Menggunakan Tas Belanja sebagai Pengganti Kantong Plastik di Carrefour Medan Fair Tahun 2014.** Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yustia, 2013. **Penggunaan kantong plastik dan dampaknya terhadap lingkungan** diakses dari <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/530/jbptunikompp-gdl-yustianove-26473-4-unikom-y-2.pdf>. pada tanggal 03 September 2014.